

TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN PADA PABRIK PETERNAKAN AYAM PETELUR DAN PEDAGING DI DESA SEPUH GEMBOL KABUPATEN PROBOLINGGO

Oleh:

Puput Purnamasari¹

Abdur Rahman²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: puput3495@gmail.com

***Abstract.** The research focused on the community's response to the consequences of the area close to the layer and broiler factory farms in Sepuh Gembol Sub-district, as well as the annual increase and decrease of the factory. This research aims to study the environmental impacts caused by chicken farming, which include soil, water and air contamination. Qualitative methods were used in this well-structured research, and data collection techniques were conducted in two ways: primary and secondary. The results of this assessment proved that there are positive and negative effects on the chicken farming factory. The negative impact is the strong odor from the chicken factory, and pollution of water during the cage cleaning process, which brings in many flies. There is also a positive impact, namely the existence of jobs for the community so that the economy of the local community can be lifted well and also chicken manure can be used as natural fertilizer for local farmers.*

***Keywords:** Feedback, Public, Environmental Impact, Chicken Farm.*

Abstrak. Dalam penelitian bertitik fokus pada tanggapan masyarakat akan konsekuensi daerah yang dekat dengan pabrik peternakan ayam ras petelur dan pedaging di Kecamatan Sepuh Gembol, serta angka peningkatan dan penurunan tiap tahun dari pabrik tersebut.

Received June 25, 2024; Revised July 04, 2024; July 09, 2024

*Corresponding author: puput3495@gmail.com

TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN PADA PABRIK PETERNAKAN AYAM PETELUR DAN PEDAGING DI DESA SEPUH GEMBOL KABUPATEN PROBOLINGGO

Penelitian ini memiliki tujuan akan mempelajari dampak lingkungan yang disebabkan oleh peternakan ayam, yang mencakup kontaminasi tanah, air dan udara. Metode kualitatif digunakan pada penelitian ini yang terstruktur dengan baik, serta teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu primer dan sekunder. Hasil pengkajian ini membuktikan adanya efek positif dan negatif pada pabrik peternakan ayam. Dampak negatifnya adalah adanya bau yang menyengat dari pabrik peternakan ayam, dan pencemaran pada air pada saat proses pembersihan kandang, sehingga mendatangkan banyak lalat. Adapula dampak positif yakni adanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sehingga ekonomi masyarakat setempat dapat terangkat dengan baik dan juga kotoran ayam bisa dijadikan pupuk alami bagi petani sekitar.

Kata Kunci: Tanggapan, Masyarakat, Dampak Lingkungan, Peternakan Ayam.

LATAR BELAKANG

Dalam memenuhi suatu kebutuhan hidup sebagai makhluk sosial, seseorang dianjurkan untuk mencari nafkah atau berusaha, salah satu caranya dengan berbisnis. Bisnis adalah suatu usaha seseorang yang tersusun supaya menghasilkan dan memperdagangkan barang atau jasa untuk memperoleh laba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Istilah bisnis mengacu pada tiga jenis bisnis antara lain bisnis skala besar, skala kecil dan dalam struktur ekonomi Negara. Selain itu, bisnis juga dibagi menjadi lima kategori antara lain, bisnis perdagangan, industri, pertanian, jasa dan ekstraktif. Yang paling diminati terhadap pelaku bisnis adalah bisnis pada bidang agraris yang mencakup perkebunan, pertanian dan peternakan. Akan tetapi bisnis pada bidang peternakan merupakan salah satu yang mempunyai pandangan yang baik dan mudah¹.

Seiring waktu, dunia berkembang cepat dalam berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dalam hal ekonomi, khalayak umum berusaha untuk tetap hidup dan memperoleh tingkat kehidupan yang makmur dan mencukupi kebutuhannya. Dengan perkembangan dunia usaha yang kurang stabil dan tidak kompeten akan menimbulkan banyak persaingan. Dunia bisnis penuh dengan

¹ Siska Maulina Putri, "Usaha Peternakan Ayam Di Tengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Sembersari Bantul Metro Selatan) Skripsi," 2018, 1.

persaingan, ini menjadi sebuah rintangan untuk individu atau kelompok, seseorang dapat memulai dari bisnis kecil dan kemudian berkembang menjadi bisnis yang lebih besar².

Peternakan merupakan aktivitas pengembangbiakan dan pemeliharaan hewan ternak supaya mendapatkan keuntungan dan hasil dari kegiatan tersebut³. Seperti yang dikatakan Rusdiana & Meisya, peternakan merupakan suatu sektor agribisnis yang mempunyai kekuatan tinggi akan berkembang karena pertumbuhan populasi akan menumbuhkan kebutuhan terhadap makanan, termasuk yang berasal dari protein hewan⁴.

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 8 di Probolinggo, Jawa Timur, adalah pabrik yang bergerak dalam aspek breeding dan hatchery (penetasan) telur. Produk pokoknya adalah bibit ayam (DOC), tetapi juga membuat produk lain seperti pupuk kandang, daging ayam afkir, dan telur komersil⁵. Salah satu lokasi peternakan ayam ras petelur dan pedaging di Kabupaten Probolinggo adalah Desa Sepuh Gembol. Usaha ini mempunyai 2 dampak dalam menjalankannya. dampak positif yaitu untuk menumbuhkan penghasilan dan perekonomian masyarakat yang membawa banyak peternak dengan skala usaha mulai dari ribuan hingga puluhan ribu ekor ayam per peternak. Selain dari dampak positif, terdapat juga dampak negatifnya seperti polusi berbentuk kotoran, adanya banyak lalat, tikus, bau amoniak dan bahaya wabah penyakit yang menular terhadap unggas⁶. Dikarenakan Peternakan ini berada pada sekitaran rumah warga dan juga berada di pinggir jalan raya, menyebabkan warga sekitar dan orang-orang yang berkendara merasa terganggu dengan bau yang tidak enak, banyaknya serangga yang berasal dari pabrik, sehingga banyak warga yang mengeluh akan hal tersebut. Selain itu, masih belum ada penanganan dari peternakan yang berada di Desa Sepuh Gembol akan keluhan yang dirasakan oleh warga sekitar.

² Mely Triamadhani, "Analisis Capital Budgeting Untuk Kelayakan Investasi Kandang Ayam (Studi Pada Peternakan Sepuh Gembol Kabupaten Probolinggo) Skripsi," 2022, 1.

³ Harapin Hafid, Midranisiah, and Sandriana Juliana Nendissa, *Membangun Peternakan (Menguntungkan Dan Berkelanjutan)* (Bandung: Bandung: Widina Bhakti Persada, 84, 2022).

⁴ Ety Wahyuni and Dwi Santoso, "Dampak Lingkungan Dan Keberlanjutan Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan," *Agrikultura Journal* 34, no. 2 (2023): 238.

⁵ I Marwansyah, A. J., N. S. Miwada, and A. W. Puger, "Manajemen Pemberian Pakan Ayam Broiler Parent Stock Fase Layer Di Pt. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 8 Probolinggo Jawa Timur," *Journal of Tropical Animal Science* 7, no. 1 (2019): 342.

⁶ Aldi Syahputra, "Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan (Studi Pada Masyarakat Yang Tinggal Pada Kawasan Peternakan Ayam Petelur Di Kanagarian Tigo Jangko Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar)," *Jom Fisip Journal* 4, no. 1 (2017): 3.

TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN PADA PABRIK PETERNAKAN AYAM PETELUR DAN PEDAGING DI DESA SEPUH GEMBOL KABUPATEN PROBOLINGGO

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heri Purwanto, dkk, dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Di Kota Banjarbaru” dengan menggunakan metode kuantitatif yang menjadikan masyarakat sekitar pabrik sebagai responden yang akan diujikan. Dari penelitian tersebut memperlihatkan jawaban warga setempat pada area yang tidak jauh dari Peternakan ayam ras pedaging lebih banyak respon negatif (merugikan) dibandingkan dengan respon positifnya dikarenakan adanya dampak lingkungan pada area yaitu pencemaran udara seperti bau amoniak yang tidak mengenakan dari kotoran ayam⁷. Akan tetapi, penelitian tersebut masih belum membahas lebih rinci mengenai dampak lingkungan pada peternakan ayam. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi efek dari peternakan ayam terhadap lingkungan sekitar, termasuk kontaminasi tanah, air dan udara. Tujuan lain dari penelitian ini juga untuk memahami pendapat warga sekitar tentang kehadiran peternakan ayam di Desa Sepuh Gembol.

Diharapkan pada penelitian ini akan bermanfaat bagi banyak orang. Peneliti memberi referensi untuk perbaikan bagi peternak yang dapat meminimalisir konsekuensi peternakan ayam terhadap area sekitar. Dari aspek masyarakat, dalam penelitian ini dapat meminimalisir ketergangguan yang dialami warga sekitar sehingga menciptakan lingkungan yang makin sehat dan bersih⁸.

KAJIAN TEORITIS

Tanggapan

Tanggapan adalah pengenalan perihal kumpulan jenis-jenis teks nonfiksi dan cara menyajikan ide ke dalam berbagai bentuk jenis teks nonfiksi⁹. Menurut KBBI, tanggapan adalah sambutan akan ucapan yang berupa komentar, kritik, dan lain sebagainya¹⁰.

⁷ Heri Purwanto et al., “Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Di Kota Banjarbaru,” *EnviroScienteeae Journal* 9 (2013): 151.

⁸ Fakhuddin, Tatbita Titin Suhariyanto, and Muhammad Faishal, “Analisis Dampak Lingkungan Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus Pada Peternakan Di Jawa Tengah),” *Jurnal Teknik Industri* 10, no. 2 (2020): 192.

⁹ Minarni Try Astuti, *Yuk Ungkap Idemu : Melalui Teks Persuasi Hingga Teks Tanggapan* (Depok: Depok : Penerbit Duta, 35, 2019).

¹⁰ Kanya Anindita Mutiarasari, “Pengertian Teks Tanggapan, Ciri-Ciri, Dan Jenis-Jenisnya,” (DetikNews), 2023, <https://news.detik.com/berita/d-6533822/pengertian-teks-tanggapan-ciri-ciri-dan-jenis-jenisnya>.

Seseorang dapat mengartikan tanggapan secara bahasa sebagai hasil atau pandangan atau deskripsi dari observasi yang mereka jalankan dengan kesadaran. Tanggapan datang akibat adanya suatu fenomena atau insiden yang berlangsung sebelumnya. Konsep stimulus tidak lepas dari tanggapan, dan keduanya berhubungan satu sama lain. Jika ada respons, pasti ada alasan di baliknya. Secara umum, umpan balik juga dapat didefinisikan sebagai akibat atau penilaian dari pemantauan. Oleh karena itu, ide tentang respons berfungsi sebagai deskripsi kesimpulan dari hasil pemantauan. Selain itu, entitas yang membagikan tanggapan individu dan masyarakat secara keseluruhan berhubungan dekat dengan akar respon dan tanggapan¹¹.

Menurut buku berjudul Belajar Bahasa Indonesia, teks tanggapan merupakan teks yang mengandung evaluasi, pujian, komentar, pujian atau penolakan terhadap karya. Komentar dan kritikan pada sebuah teks itu didasarkan pada kenyataan terhadap karya itu sendiri. Sebuah teks tanggapan bertujuan untuk memberikan apresiasi terhadap sebuah karya yang dilakukan oleh orang lain. Adapun apresiasi tersebut biasanya berisi masukan atau kritik yang bersifat membangun atau dimaksudkan agar karya bisa semakin baik. Penanggap dan pembuat karya bisa saling berkomunikasi lebih detail, deskripsi lebih jelas, dan penilaian yang sesuai melalui teks tanggapan ini. Oleh karena itu, isi dari teks tanggapan haruslah memberikan saran dan kritik yang objektif, sesuai dengan apa yang ada dalam karya, tidak bersifat subjektif¹².

Masyarakat

Definisi masyarakat tidak mungkin hanya ada satu definisi, melainkan ada banyak yang mengartikan tentang masyarakat. Ada beberapa pengertian masyarakat menurut beberapa ahli. Menurut Selo Soemardjan bahwa masyarakat adalah sekelompok orang yang menjalani kehidupan bersama dan menghasilkan suatu kebudayaan. Kemudian, Max Weber juga mendefinisikan masyarakat adalah wujud atau kelakuan yang pada intinya dipastikan oleh impian dan nilai-nilai yang menonjol terhadap warganya. Emile Durkheim juga mengartikan masyarakat adalah fakta faktual perorangan yang merupakan bagiannya. Kehidupan masyarakat adalah sistem sosial yang bagian-bagiannya saling

¹¹ M Riduan, Muhammad Efendi, and Nasruddin, "Tanggapan Masyarakat Bantaran Sungai Terhadap Kualitas Air (Studi Pada Masyarakat Pembelajar Di Kelurahan Kuin Selatan , Kota Banjarmasin)," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* 4, no. 1 (2022): 1.

¹² Neneng Sri Mulyati, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* (Panjalu: Panjalu: SMPN 1 Panjalu, 6, 2020).

TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN PADA PABRIK PETERNAKAN AYAM PETELUR DAN PEDAGING DI DESA SEPUH GEMBOL KABUPATEN PROBOLINGGO

berkaitan dan membangun suatu kesatuan yang harmonis. Dalam masyarakat, orang berpapasan dengan orang lain dengan tugas yang berbeda-beda, sebagai contoh, ketika kita melaksanakan kunjungan wisata, pasti akan bertemu dengan sistem wisata, yang mencakup biro wisata, pendamping, restoran, pengelola, penginapan, dan lain sebagainya.

Seperti yang dinyatakan oleh Mac Iver dan Page, masyarakat merupakan sebuah sistem dari adat istiadat, prosedur, hak dan kewajiban, dan kerja sama antar berbagai kumpulan, klasifikasi, dan pengendalian tingkah laku dan kerutinan masyarakat. Soerjono Soekanto mengutarakan terdapat ciri-ciri kehidupan masyarakat, diantaranya manusia yang terdiri dari setidaknya dua orang yang hidup bersama-sama, berbaur atau bergaul dalam jangka waktu yang cukup lama, menganggap kehidupan masyarakat sebagai ketunggalan, dan merupakan sistem bersama yang menciptakan kebudayaan sebagai bentuk dari rasa saling terikat antara satu dengan lainnya¹³.

Secara umum, masyarakat adalah sekelompok orang yang berkehidupan bersama. Istilah "masyarakat" berasal dari kata Latin socius, yang berarti "kawan", dan mengarah pada interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa bersama. Dengan kata lain, masyarakat didefinisikan sebagai suatu bentuk yang mendapati krisis dan rangkaian organisasi sebagai akhir dari perselisihan ekonomi antara kumpulan-kumpulan yang terpecah belah. Masyarakat adalah kelompok manusia yang tinggal bersama, tinggal bersama sama dapat ditafsirkan dalam suatu peraturan pertemuan, dan ini adalah keadaan yang diciptakan oleh interaksi manusia. Pendapat-pendapat di atas menunjukkan bahwa masyarakat adalah kelompok orang yang berhuungan satu sama lain dalam hubungan sosial. Mereka memiliki persamaan budaya, tempat, dan identitas yang sama, serta kebiasaan, sikap, tradisi dan perasaan yang memadu mereka satu sama lain¹⁴.

Dampak Lingkungan

Dampak merupakan sebuah dambaan untuk meyakini, merayu mempengaruhi dan memberi penilaian kepada orang lain, yang mempunyai tujuan supaya seseorang mencontoh atau mensupport keinginannya. Pengaruh atau akibat adalah istilah sederhana

¹³ Bambang Tejokusumo, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Goedukasi Journal* 3, no. 1 (2014): 39.

¹⁴ Donny Prasetyo and Irwansyah, "Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya," *Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial Journal* 1, no. 1 (2020): 164–65.

untuk dampak. Pengaruh atau akibat adalah dua istilah yang dapat digunakan untuk menggambarkan dampak. Seringkali, setiap keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin memiliki konsekuensi yang signifikan, baik itu baik efek positif maupun efek negatif. Persis dengan pendapat Arif tentang pengertian umum dampak merupakan keseluruhan yang terjadi karena adanya "Sesuatu". Dampak itu sendiri bias saja berat, memiliki dampak sebelumnya atau setelahnya munculnya "Sesuatu"¹⁵.

Ada dua jenis efek yaitu negatif dan positif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dampak negatif merupakan konsekuensi tinggi yang mempunyai akibat negatif, sedangkan dampak positif merupakan suatu hal yang pasti dan fakta dari suatu pemikiran utamanya memfokuskan pada sesuatu yang baik¹⁶. Lingkungan hidup adalah keseluruhan elemen atau bagian yang ada di sekitar seseorang yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan mereka. Oleh karena itu, dampak lingkungan merupakan hasil dari perubahan lingkungan yang disebabkan oleh usaha dan kegiatan¹⁷.

Meningkatnya aktivitas pendirian bangunan menimbulkan risiko kontaminasi dan merusak alam semesta, yang merusak sistem dan peran utama ekosistem yang mendukung kehidupan. Pada mulanya, kegiatan pendirian bangunan yang dilaksanakan dalam bermacam-macam upaya atau aktivitas akan berdampak terhadap lingkungan. Selama mekanisme pembangunan, asas berkesinambungan dan pengetahuan lingkungan diterapkan. Ini memungkinkan untuk menganalisis efek yang ditimbulkan oleh beragam kegiatan pendirian bangunan pada awal perancangan, sehingga langkah-langkah untuk mengendalikan dampak negatif dan mengembangkan dampak positif dapat direncanakan secepat mungkin¹⁸.

Peternakan Ayam

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014, pengertian peternakan mencakup semua hal yang bersangkutan dengan sumber daya alam, pakan, bibit, benih, indukan, ternak ruminansia, budi daya ternak pascapanen, panen, pemasaran, pengolahan,

¹⁵ Damar Tyas Pangestu and Siti Azizah, "Dampak Sosial Ekonomi Peternakan Ayam Kampung Berskala Mikro Di Desa Payaman, Nganjuk," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 141, no. 14 (2022): 34.

¹⁶ Ekawati Marhaenny Dukut, *Dampak Jalan Tol Terhadap Pulau Jawa* (Semarang: Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 196, 2020).

¹⁷ Sabartiyah, *Pelestarian Lingkungan Hidup* (Semarang: Semarang: Alprin, 3, 2019).

¹⁸ Aisyah Nur Ash Fiyaa, *Penerapan Prinsip Hukum Lingkungan Dalam Realitas Kehidupan Masyarakat* (Surabaya: Surabaya: Pohon Tua Pustaka, 29, 2020).

TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN PADA PABRIK PETERNAKAN AYAM PETELUR DAN PEDAGING DI DESA SEPUH GEMBOL KABUPATEN PROBOLINGGO

dana, bisnis dan sarana dan prasarana peternakan. Menurut defenisi ini, tidak semua hewan dapat dipelihara sebagai ternak dan tidak semua hewan dianggap sebagai ternak. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 juga menerangkan, ternak merupakan hewan asuhan yang produknya dipergunakan untuk bahan mentah industri, penghasil pangan, jasa, atau produk terkait pertanian¹⁹.

Peternakan merupakan aktivitas beternak dan membesarkan hewan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan manfaat. Tujuan peternakan yaitu untuk memperoleh margin dengan menerapkan asas administrasi pada komponen pabrikasi yang sudah diintegrasikan dengan maksimal. Aktivitas peternakan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu peternakan rasio besar contohnya kuda sapi dan kerbau, sedangkan rasio kecil merupakan peternakan yang membudidayakan hewan kecil contohnya kelinci dan ayam. Ayam, atau *Gallus gallus domesticus*, merupakan unggas dari ordo Galliformes yang biasanya menjaga untuk memanfaatkan telur, daging, dan bulu. Ayam ini mempunyai beragam jenis antara lain ayam petelur, ayam pedaging dan ayam kampung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peternakan ayam merupakan bisnis menggandakan dan membudidayakan hewan ternak, khususnya ayam, untuk memperoleh laba dan manfaat²⁰.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode kualitatif menjadi pendekatan pada penelitian ini. Maleong menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang mempunyai tujuan untuk mengerti fakta pada hubungan sosial secara natural melalui pendayagunaan metode komunikasi dengan intensif antara peneliti dan fakta-fakta yang akan dibahas²¹.

Informasi Penelitian

Informasi menjadi sumber bagi peneliti pada saat akan mengumpulkan data dalam melaksanakan penelitian. Informan adalah orang yang dianggap peneliti mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun yang menjadi kunci

¹⁹ Yendraliza et al., *Pengantar Ilmu Dan Industri Peternakan* (Yogyakarta: Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 1, 2017).

²⁰ Ensiklopedi Dunia, "Ayam," (Ensiklopedia Dunia), 2023, <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Ayam>.

²¹ Salsabila Nanda, "Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, & Contoh," (Brain Academy), 2024, <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>.

informan pada penelitian ini adalah warga yang mempunyai rumah berdekatan dengan wilayah pabrik peternakan ayam.

Adaapun penelitian ini berjalan selama 2 bulan dimulai dari bulan April hingga Mei. PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 8, Desa Sepuh Gembol, Kec. Wonomerto, Kabupaten Probolinggo Jawa Timur menjadi tempat untuk penelitian ini. Alasan peneliti memilih pabrik ini sebagai penelitian karena pabrik yang berlokasi di Desa Sepuh Gembol merupakan salah satu pabrik besar di Probolinggo dan sangat dekat dengan rumah-rumah warga setempat juga berada di seberang jalan raya.

Sumber Data

Data sebagai bagian terpenting dalam penelitian, memiliki berbagai jenis yang bila dilihat dari sumbernya terbagi menjadi dua bagian, yaitu: Data primer dan Data Sekunder. Data primer ialah pengumpulan data yang dikumpulkan secara langsung oleh individu atau kelompok dari subjek penelitian untuk tujuan studi, seperti melalui wawancara, observasi²². Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis. Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian²³.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada pemilik peternakan ayam dan warga sekitar pabrik peternakan ayam. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari sumber-sumber pendukung seperti dari Data BPS Kab.Probolinggo yang di update dari tahun 2020-2022, Jurnal, buku, Skripsi, dan Website.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, wawancara secara langsung menjadi teknik pengumpulan data pada kajian ini. Pada penelitian ini, wawancara dilaksanakan bersama peternak ayam yang bersangkutan pada perusahaan dan warga sekitar daerah pabrik. Dari wawancara tersebut, maka akan menemukan hasil untuk dibahas pada penelitian ini, dan juga untuk

²² Syafrizal Helmi and Muslich Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3rd ed. (Medan: USU Press, 2021).

²³ Naja Sarjana, "Definisi Data Sekunder Dan Cara Memperolehnya," (detikEdu), 2023, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6843072/definisi-data-sekunder-dan-cara-memperolehnya>.

TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN PADA PABRIK PETERNAKAN AYAM PETELUR DAN PEDAGING DI DESA SEPUH GEMBOL KABUPATEN PROBOLINGGO

memperkuat hasil penelitian, maka dibantu dengan adanya dokumen pendukung seperti data sekunder yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah peternakan ayam, khususnya yang berada di Desa Sepuh Gembol Kabupaten Probolinggo, ada dua jenis ayam yang dibudidayakan seperti ayam ras pedaging dan ayam petelur. Ayam pedaging dikenal sebagai ayam broiler, merupakan jenis ayam dihasilkan melalui pembibitan parent stock. Ayam ras tumbuh dengan cepat, sehingga peternak berhasil mengutipnya pada tempo yang sebentar. Pada tiap-tiap negara, peningkatan usaha kecil menengah ke atas ayam ras pedaging laju dengan cepat, peternakan ayam broiler sudah menjadi pilihan dasar pertama pada peternakan di Indonesia, khususnya di Sumatera dan Jawa. kedudukan ayam broiler atau pedaging sangat fundamental untuk menyempurnakan kebutuhan masyarakat akan makan daging sebagai makanan yang bergizi. Karena jumlah ayam yang lumayan besar dan pemeliharaan yang tersebar di sarwa tanah air²⁴. Ayam ini memiliki ciri khas bulu tidak berwarna atau putih polos dan tumbuh cepat serta dada yang lebar²⁵.

Ayam petelur adalah ayam betina yang dibudidayakan untuk menghasilkan telur. golongan ayam petelur yang diterima ke Indonesia adalah white legorn. Karakter dari ayam ini adalah kurus dan memiliki masa untuk menghasilkan sekitar 26 minggu. Mereka juga mulai bertelur pada usia 18 minggu . Ayam ras petelur mempunyai karakteristik berikut, yaitu kecepatan pertumbuhan yang cepat. Ayam ras petelur dewasa saat berumur 4,5 hingga 5 bulan dan berat badannya antara 1,6 hingga 1,7 kg. keunggulan berproduksi ayam ras petelur lumayan tinggi 250 hingga 280 butir per tahun dan bobot telur 50 hingga 60 gram per tahun. Ketangguhan ayam ras petelur untuk memakai ransum pakan sangat baik dan berinterelasi positif. Alterasi ransum cukup baik, sekitar 2,2 kilogram hingga 2,5 kilogram, untuk memperoleh 1 kilogram telur. Ayam ras petelur bertelur lebih lama, bisa hingga 13–14 bulan atau sampai 19–20 bulan. Industri peternakan ayam petelur memainkan peran penting dalam memenuhi keperluan protein hewani dan beragam

²⁴ R.Ratnasari, W. Sarengat, and A. Setiadi, "Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Sistem Kemitraan Di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang," *Animal Agriculture Journal* 4, no. 1 (2015): 48.

²⁵ Safriyanto Dako et al., *Manajemen Pembibitan Ternak: Sub Kompetensi Pembibitan Pada Ayam* (Gorontalo: Gorontalo: CV Athra Samudra, 11-12, 2019).

kebutuhan industri. Manfaat protein telur diutamakan untuk kehidupan sehari-hari sebab berisi bermacam-macam asam amino yang dibutuhkan dalam kepintaran dan pertumbuhan manusia, yang tidak dapat diwujudkan pada sumber protein nabati²⁶.

Wilayah	Ayam Petelur			Ayam Pedaging		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Kabupaten Probolinggo	104.921	100.278	83.570	4.861.633	13.056.050	4.674.976

Tabel 1. Data Populasi Ayam Ras Pedaging dan Petelur Tahun 2020-2022 Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada data di atas untuk wilayah kabupaten Probolinggo membuktikan bahwa untuk data ayam petelur dari setiap tahun 2020-2022 mengalami penurunan dikarenakan adanya faktor eksternal seperti wabah covid-19 dan ayam petelur memiliki kekurangan yaitu sangat memahami adanya mutasi alam²⁷. Ayam ini lebih rentan terhadap stres dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Selama hidupnya, ayam ras petelur sangat bergantung pada peternak karena ayam ini selalu membutuhkan pakan berkualitas tinggi dan dalam jumlah besar, serta air minum yang mencukupi. Oleh karena itu, ayam ras tidak cocok untuk dipelihara secara intensif karena mereka lebih kanibalisme daripada ayam kampung²⁸.

Adapun keunggulan ayam broiler yaitu memiliki ciri khas yang tenang, perawakan yang besar, perkembangan yang kencang, berbulu rapat dan berwarna kulit putih. Keunggulan juga berupa tingkat kapasitas produksi tinggi dan pertumbuhan yang kencang. Begitu pula pada data ayam pedaging, data di atas mengalami kenaikan pada tahun 2020 ke 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 yang disebabkan oleh hal yang sama yaitu wabah covid-19. Ayam broiler ini juga memiliki kelemahan, seperti

²⁶ Dyah Listyo Purwaningsih, "Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kota Singkawang," *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura* 2, no. 2 (2014): 75.

²⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo, "Populasi Unggas (Ekor), 2018-2020," (BPS Probolinggo), 2020, <https://probolinggokab.bps.go.id/indicator/24/80/2/populasi-unggas-.html>.

²⁸ Nelzi Fati, Nilawati, and Toni Malvin, *Ilmu Ternak Unggas* (Sumatera Barat: Sumatera Barat: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, 2-3, 2022).

TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN PADA PABRIK PETERNAKAN AYAM PETELUR DAN PEDAGING DI DESA SEPUH GEMBOL KABUPATEN PROBOLINGGO

memerlukan perawatan yang antusias dan teliti, lebih sensitif pada infeksi penyakit, dan juga sensitif pada peralihan hawa lingkungan²⁹.

No	Periode	Jumlah (box)	Kuantitas	Total
1	23/04/2021 s.d 29/05/2021	100	100	10.000
2	09/06/2021 s.d 14/07/2021	100	100	10.000
3	26/07/2021 s.d 31/08/2021	100	100	10.000
4	14/09/2021 s.d 17/10/2021	110	100	11.000
5	27/10/2021 s.d 02/12/2021	110	100	11.000

Tabel 2. Data Ayam Peternakan Sepuh Gembol Kabupaten Probolinggo

Sumber : data diolah, 2022

Peternakan Sepuh Gembol di Kabupaten Probolinggo sudah merawat ayam selama lima tahap setiap tahun. Pada tahap keempat dan kelima, total jumlah ayam meningkat, yang menunjukkan peningkatan permintaan pasar. Akibatnya, Peternakan Sepuh Gembol mempunyai rencana memperluas operasinya dengan cara menambah atau mengubah aktiva tetap dengan tenaga yang baru. Kandang ayam harus diganti setidaknya 5 atau 7,5 tahun, tetapi banyak empunya ternak hanya memperbaiki jika terdapat kerusakan dikarenakan percaya bahwa jika mengeluarkan banyak uang yang sama , lebih

²⁹ Erma Safitri and Hani Plumerastuti, *Ayam Broiler Aspek Fisiologi Reproduksi Dan Patologinya* (Surabaya: Surabaya: Airlangga University Press, 124, 2023).

menguntungkan memperbanyak daripada mengganti kandang ayam. Baik pengusaha maupun peternak ayam harus memahami bagaimana tata cara membangun peternakan. yang wajib menjadi bahan pertimbangan dalam analisis dampak lingkungan, tata laksana kandang, dan perizinan bisnis.

Adapun dampak positif dari peternakan ayam ini yakni adanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sehingga ekonomi masyarakat setempat dapat terangkat dengan baik dan juga kotoran ayam bisa dijadikan pupuk alami bagi petani sekitar. Selain adanya dampak positif, adapula dampak negatif dari peternakan yakni pada lingkungan yang diungkapkan oleh beberapa masyarakat adalah adanya bau yang menyengat dari pabrik peternakan ayam, dan pencemaran pada air pada saat proses pembersihan kandang yang mana air tersebut mengalir pada parit-parit atau selokan yang ada di sekitaran rumah warga setempat, sehingga banyak munculnya lalat disekitar parit. Pada pencemaran udara, masyarakat yang tinggal berdekatan dengan pabrik merasa tidak nyaman dan terganggu akan adanya bau, sehingga mengganggu aktivitasnya. Selain itu, pada pencemaran air yang mengalir di selokan sekitar warga, itu juga mengandung bau yang lebih menyengat karena berasal dari kotoran ayam, sehingga mengundang lalat-lalat berada di parit-parit tersebut.

Untuk menyelesaikan permasalahan dampak lingkungan ini, perlu adanya penanganan atau tanggung jawab dari pabrik peternakan ayam, dan juga pemerintah. Melalui pemerintah yang diwakilkan pemerintah desa, yaitu dengan cara yang pertama melaksanakan teguran kepada pabrik atas dampak negatif yang dikeluhkan oleh warga sekitar pabrik dengan cara melakukan perbincangan dengan masyarakat sekitar. Jika cara pertama diabaikan, peringatan tertulis akan dikirim kepada pengusaha. Jika peringatan ini diberikan secara berulang-ulang sampai tiga kali dan masih diabaikan, tindakan selanjutnya adalah izin usaha akan ditutup dan pengusaha tidak diperbolehkan memulai bisnis ternak ayam di Desa Sepuh Gembol Kabupaten Probolinggo³⁰.

Selain dari pemerintah, pabrik peternakan ayam harus juga bertanggung jawab atas hewan peliharaannya yang menimbulkan bau yang tidak sedap yang menyebabkan banyaknya serangga yang bergerumbl, dan ditakutkan akan menyebabkan adanya penyakit yang menular. Salah satu cara mengatasinya yaitu dengan menerima saran dan

³⁰ Andi Purnama and Rochmani, "Dampak Lingkungan Hidup Dari Usaha Peternakan Ayam Dan Akibat Hukumnya Di Desa Candirejo Mojotengah Wonosobo," 2015, 20–21.

TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN PADA PABRIK PETERNAKAN AYAM PETELUR DAN PEDAGING DI DESA SEPUH GEMBOL KABUPATEN PROBOLINGGO

kritikan dari masyarakat yang berada di sekitaran peternakan ayam. Adapun tanggapan atau saran dari beberapa masyarakat untuk mengurangi bau tidak sedap yaitu dengan hawa di dalam kandang di sedot menggunakan boiler dan di buang ke cerobong yang tinggi sehingga mengurangi bau yang tidak sedap. Untuk air sisa pembersihan kandang bisa langsung di alirkan pada sawah-sawah yang membutuhkan, sehingga kejadian tersebut sama-sama menguntungkan.

KESIMPULAN

Dampak lingkungan yang ditimbulkan pada usaha peternakan ayam ras petelur dan ras pedaging yang dirasakan oleh masyarakat sekitar adalah dampak terhadap udara dan air. Adapun Dampak pada udara yaitu bau yang kurang enak, sedangkan dampak terhadap air adalah mengalirnya air ke selokan sekitar warga sehingga terjadi bau dan mendatangkan lalat yang cukup banyak. Dalam menggapai persisten, harus ada perhatian khusus dari pabrik peternakan ayam terhadap masyarakat sekitar. Salah satu cara adalah menerima kritik dan saran dari warga sekitar pabrik seperti menggunakan boiler digunakan untuk mengeluarkan hawa atau bau tidak sedap ke atas cerobong yang tinggi dan mengalirkan air sisa pembersihan kandang ke sawah disekitar pabrik. Sehingga dengan menerima semua kritikan dan saran dari warga sekitar, dapat meminimalisir tanggapan negatif dari masyarakat dan juga memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, juga akan mengurangi hawa yang tidak sedap di jalan raya maupun di sekitar rumah warga yang berdekatan dengan pabrik peternakan ayam

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, Minarni Try. *Yuk Ungkap Idemu : Melalui Teks Persuasi Hingga Teks Tanggapan*. Depok: Depok : Penerbit Duta, 35, 2019.
- Dako, Safriyanto, Fahrul Ilham, Nibras Kainain Laya, and Frida Maryati Yusuf. *Manajemen Pembibitan Ternak: Sub Kompetensi Pembibitan Pada Ayam*. Gorontalo: Gorontalo: CV Athra Samudra, 11-12, 2019.
- Dukut, Ekawati Marhaenny. *Dampak Jalan Tol Terhadap Pulau Jawa*. Semarang: Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 196, 2020.
- Dunia, Ensiklopedi. "Ayam." (Ensiklopedia Dunia), 2023.

<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Ayam>.

- Fakihuddin, Tatbita Titin Suhariyanto, and Muhammad Faishal. "Analisis Dampak Lingkungan Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus Pada Peternakan Di Jawa Tengah)." *Jurnal Teknik Industri* 10, no. 2 (2020): 192.
- Fati, Nelzi, Nilawati, and Toni Malvin. *Ilmu Ternak Unggas*. Sumatera Barat: Sumatera Barat: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, 2-3, 2022.
- Fiyaa, Aisyah Nur Ash. *Penerapan Prinsip Hukum Lingkungan Dalam Realitas Kehidupan Masyarakat*. Surabaya: Surabaya: Pohon Tua Pustaka, 29, 2020.
- Hafid, Harapin, Midranisiah, and Sandriana Juliana Nendissa. *Membangun Peternakan (Menguntungkan Dan Berkelanjutan)*. Bandung: Bandung: Widina Bhakti Persada, 84, 2022.
- Helmi, Syafrizal, and Muslich Lutfi. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. 3rd ed. Medan: USU Press, 2021.
- Marwansyah, A. J., I. N. S. Miwada, and A. W. Puger. "Manajemen Pemberian Pakan Ayam Broiler Parent Stock Fase Layer Di Pt. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 8 Probolinggo Jawa Timur." *Journal of Tropical Animal Science* 7, no. 1 (2019): 342.
- Mulyati, Neneng Sri. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Panjalu: Panjalu: SMPN 1 Panjalu, 6, 2020.
- Mutiarasari, Kanya Anindita. "Pengertian Teks Tanggapan, Ciri-Ciri, Dan Jenis-Jenisnya." (DetikNews), 2023. <https://news.detik.com/berita/d-6533822/pengertian-teks-tanggapan-ciri-ciri-dan-jenis-jenisnya>.
- Nanda, Salsabila. "Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, & Contoh." (Brain Academy), 2024. <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>.
- Pangestu, Damar Tyas, and Siti Azizah. "Dampak Sosial Ekonomi Peternakan Ayam Kampung Berskala Mikro Di Desa Payaman, Nganjuk." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 141, no. 14 (2022): 34.
- Prasetyo, Donny, and Irwansyah. "Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya." *Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial Journal* 1, no. 1 (2020): 164–65.
- Probolinggo, Badan Pusat Statistik Kabupaten. "Populasi Unggas (Ekor), 2018-2020." (BPS Probolinggo), 2020. <https://probolinggokab.bps.go.id/indicator/24/80/2/populasi-unggas-.html>.

TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN PADA PABRIK PETERNAKAN AYAM PETELUR DAN PEDAGING DI DESA SEPUH GEMBOL KABUPATEN PROBOLINGGO

- Purnama, Andi, and Rochmani. "Dampak Lingkungan Hidup Dari Usaha Peternakan Ayam Dan Akibat Hukumnya Di Desa Candirejo Mojotengah Wonosobo," 2015, 20–21.
- Purwaningsih, Dyah Listyo. "Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kota Singkawang." *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura* 2, no. 2 (2014): 75.
- Purwanto, Heri, Emmy Sri Mahreda, Danang Biyatmoko, and Abdi Fithria. "Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Di Kota Banjarbaru." *EnviroScienteeae Journal* 9 (2013): 151.
- Putri, Siska Maulina. "Usaha Peternakan Ayam Di Tengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Sembarsari Bantul Metro Selatan) Skripsi," 2018, 1.
- R.Ratnasari, W. Sarengat, and A. Setiadi. "Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Sistem Kemitraan Di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang." *Animal Agriculture Journal* 4, no. 1 (2015): 48.
- Riduan, M, Muhammad Efendi, and Nasruddin. "Tanggapan Masyarakat Bantaran Sungai Terhadap Kualitas Air (Studi Pada Masyarakat Pembelajar Di Kelurahan Kuin Selatan , Kota Banjarmasin)." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* 4, no. 1 (2022): 1.
- Sabartiyah. *Pelestarian Lingkungan Hidup*. Semarang: Semarang: Alprin, 3, 2019.
- Safitri, Erma, and Hani Plumerastuti. *Ayam Broiler Aspek Fisiologi Reproduksi Dan Patologinya*. Surabaya: Surabaya: Airlangga University Press, 124, 2023.
- Sarjana, Naja. "Definisi Data Sekunder Dan Cara Memperolehnya." (detikEdu), 2023. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6843072/definisi-data-sekunder-dan-cara-memperolehnya>.
- Surahman, Ade, Bobi Aditama, Muhammad Bakri, and Rasna Rasna. "Sistem Pakan Ayam Otomatis Berbasis Internet Of Things." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam* 2, no. 1 (2021): 15.
- Sya'roni, M. "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Inti-Plasma Di Desa Tulupari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo Skripsi," 2023, 2.
- Syahputra, Aldi. "Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan (Studi Pada

- Masyarakat Yang Tinggal Pada Kawasan Peternakan Ayam Petelur Di Kanagarian Tigo Jangko Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar)." *Jom Fisip Journal* 4, no. 1 (2017): 3.
- Tejokusumo, Bambang. "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial." *Goedukasi Journal* 3, no. 1 (2014): 39.
- Triamadhani, Mely. "Analisis Capital Budgeting Untuk Kelayakan Investasi Kandang Ayam (Studi Pada Peternakan Sepuh Gembol Kabupaten Probolinggo) Skripsi," 2022, 1.
- Wahyuni, Etty, and Dwi Santoso. "Dampak Lingkungan Dan Keberlanjutan Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan." *Agrikultura Journal* 34, no. 2 (2023): 238.
- Wahyuni, Sri. "Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (1919-1979 M)." *Skripsi*, 2020, 13–14.
- Yendraliza, Muhamad Rodiallah, Siti Masitah, and Zaki. *Pengntar Ilmu Dan Industri Peternakan*. Yogyakarta: Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 1, 2017.